

**PERSEPSI KEGUNAAN, KEMUDAHAN DAN AKSESIBILITAS
MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN ANGGKATAN 2018
TERHADAP PENERAPAN SIPEJAR MENGGUNAKAN MODEL
TAM (*TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*)**

Aisyah Ayu Qonita, Sulton, Yerry Soepriyanto

*Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang No. 5 Malang Jawa Timur Indonesia
Email : aisyahqonita19@gmail.com*

Article History

Received: May 28, 2019

Accepted: June 21, 2019

Published: June 22, 2019

Keywords

*Persepsi Kegunaan,
Persepsi Kemudahan,
Aksesibilitas, TAM,
SIPEJAR*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi aksesibilitas Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Malang Angkatan 2018 terhadap penerapan SIPEJAR (Sistem Pengelolaan Pembelajaran) menggunakan model TAM (*Technology Acceptance Model*). TAM merupakan model penerimaan teknologi yang bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap suatu sistem informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan pengolahan data menggunakan statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi aksesibilitas Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Malang Angkatan 2018 terhadap penerapan SIPEJAR termasuk dalam kategori baik dengan skor rerata (mean) 77,36 dan presentase 71,63%.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pembelajaran yang begitu pesat telah memberikan dampak yang sangat luas terhadap pendidikan di abad 21 ini termasuk pendidikan di perguruan tinggi. Pembelajaran konvensional secara perlahan semakin berubah menjadi pembelajaran yang lebih modern dengan implementasi variasi model dan strategi pembelajaran yang beragam dengan memanfaatkan teknologi. SIPEJAR menjadi salah satu pilihan Universitas Negeri Malang dalam mengembangkan pembelajaran E-learning.

SIPEJAR (Sistem Pengelolaan Pembelajaran) Universitas Negeri Malang pertama kali diluncurkan pada tahun 2018. SIPEJAR merupakan sistem terpadu yang didalamnya terdapat beberapa konten mengenai sistem informasi akademik, sistem perkuliahan bahkan sistem pembelajaran di luar Universitas Negeri Malang. SIPEJAR merupakan bentuk dan upaya Universitas Negeri Malang untuk memfasilitasi pembelajaran dalam kampus dengan mewujudkan implementasi teknologi pembelajaran dalam kehidupan nyata (Praherdhiono, 2018). Sistem pengelolaan yang sangat kaya dengan konten-konten pembelajaran yang dapat dipilih oleh mahasiswa untuk meniti jalan hidup masing-masing sebagai wujud Belajar Berbasis Kehidupan. Namun tidak semua dapat sepakat bahwa pembelajaran E-learning yang memanfaatkan SIPEJAR dapat meningkatkan motivasi belajar secara signifikan. Dalam

hal ini analisis Technology Accepted Model (TAM) pada pengguna SIPEJAR dirasa sangat dibutuhkan sebagai bahan evaluasi.

TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan./ keperluan, dan penggunaan secara nyata dari pengguna / user suatu sistem informasi. TAM merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor diterimanya penggunaan teknologi komputer (Davis, 1989). TAM merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TAM memiliki 2 variabel utama untuk memprediksi penerimaan pengguna yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan (Fishbein & Ajzen, 1977).

Sedangkan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Chang, dkk (2015) yang berjudul “Understanding the Determinants of Implementing Telehealth Systems: A Combined Model of the Theory of Planned Behavior and the *Technology Acceptance Model*” menambahkan faktor *perceived service availability* (kemudahan aksesibilitas) sebagai salah satu faktor yang telah terbukti dapat mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan sebuah sistem informasi. Aksesibilitas adalah persepsi pengguna bahwa sistem yang digunakan dianggap mampu menyediakan akses dan tepat waktu. Beberapa indikator dalam variabel aksesibilitas adalah teknologi bisa digunakan dimana saja dan kapan saja, teknologi tersebut mudah untuk diakses, dan *portable*, dan teknologi tersebut tersedia saat kita butuhkan kapanpun dan dimanapun kita berada.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode survey. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat tiga variabel yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan aksesibilitas mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan angkatan 2018 terhadap penerapan SIPEJAR menggunakan pendekatan model TAM (*Technology Acceptance Model*)

Sebanyak 91 mahasiswa dari 3 jurusan di Fakultas Ilmu Pendidikan angkatan 2018 yang telah menggunakan SIPEJAR secara aktif dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket kuisioner. Ada 27 pernyataan yang diajukan dalam angket untuk mengukur skor mahasiswa. Skala yang di digunakan dalam penelitian ini dalam menentukan skor jawaban dari masing-masing pernyataan adalah menggunakan skala Likert yang telah dimodifikasi.

Selanjutnya data yang telah diperoleh akan diolah menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Untuk menghitung pengolahan data dibantu dengan menggunakan program SPSS 22.0 for windows.

HASIL

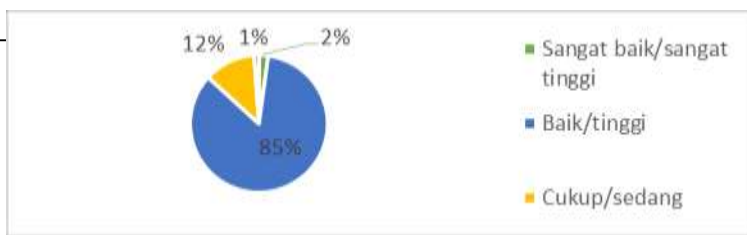
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan aksesibilitas mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan angkatan 2018 terhadap penerapan SIPEJAR. Persepsi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh 2 variabel utama dalam model TAM yaitu variabel persepsi kegunaan dan variabel persepsi kemudahan selain itu juga di pengaruhi oleh satu variabel eksternal yaitu variabel aksesibilitas.

A. Gambaran Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Teknologi Pendidikan Pada Variabel Persepsi Kemudahan terhadap Penerapan SIPEJAR.

Aspek Meningkatkan Kinerja Belajar

Tabel 1. Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa ditinjau dari Aspek Meningkatkan Kinerja Belajar

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Percent (%)
1.	X > 14,5	Sangat baik/sangat tinggi	2	2.2
2.	10 s/d 14,5	Baik/tinggi	77	84.6
3.	5,5 s/d < 10	Cukup/sedang	11	12.1
4.	X < 5,5	Kurang/rendah	1	1.1
JUMLAH			91	100



Gambar 1. Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa ditinjau dari Aspek Meningkatkan Kinerja Belajar

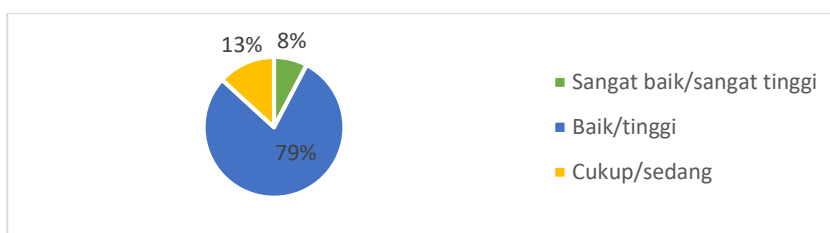
Berdasarkan gambar 1, menunjukkan bahwa penerapan SIPEJAR ditinjau dari aspek meningkatkan kinerja belajar mahasiswa sudah tercapai dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori sangat baik /sangat tinggi yaitu sebanyak 2 orang mahasiswa (2,2%) kemudian dilanjutkan dengan yang paling banyak termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 77 orang mahasiswa (84,6 %). Kemudian dilanjutkan dengan yang termasuk kategori cukup atau sedang yaitu sebanyak 11 orang mahasiswa (12%).Selanjutnya jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori kurang atau rendah yaitu sebanyak 1 orang mahasiswa (1%).

$$\frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum ideal}} \times 100\% = \frac{11,44}{16} \times 100\% = 71.4975 \text{ atau } 71,5\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan angkatan 2018 terhadap penerapan SIPEJAR ditinjau dari aspek meningkatkan kinerja belajar berada pada kategori **baik** dengan skor rerata (Mean) 11,44% dengan presentase sebesar 71,5% **Aspek Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah**

Tabel 2. Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa ditinjau dari Aspek Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Percent (%)
1.	X > 7,25	Sangat baik/sangat tinggi	7	7.7
2.	5 s/d 7,25	Baik/tinggi	72	79.1
3.	2,75 s/d < 5	Cukup/sedang	12	13.2
4.	X < 2,75	Kurang/rendah	0	0
JUMLAH			91	100.0



Gambar 2. Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa ditinjau dari Aspek Menjadikan Pekerjaan Lebih Mudah

Berdasarkan gambar 2, menunjukkan bahwa penerapan SIPEJAR ditinjau dari aspek menjadikan pekerjaan lebih mudah sudah tercapai dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori sangat baik atau sangat tinggi yaitu sebanyak 7 orang mahasiswa (7,7%) kemudian dilanjutkan dengan paling banyak menjawab termasuk dalam kategori baik yaitu 72 orang mahasiswa (79,1%). Kemudian dilanjutkan dengan yang termasuk kategori cukup atau sedang yaitu sebanyak 12 orang mahasiswa (13,2%) dan tidak ada yang menjawab dalam kategori kurang / rendah.

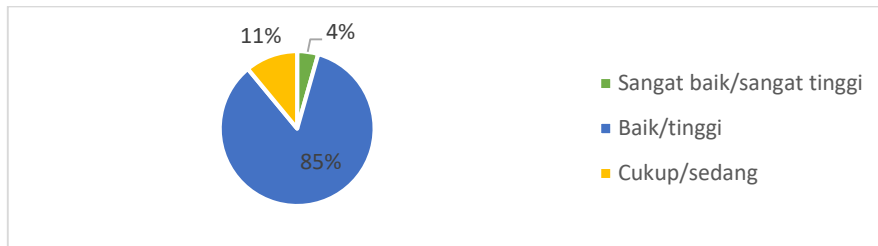
$$\frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum ideal}} \times 100\% = \frac{5,7}{8} \times 100\% = 71.25 \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan angkatan 2018 terhadap penerapan SIPEJAR ditinjau dari aspek menjadikan pekerjaan lebih mudah berada pada kategori **baik** dengan skor rerata (Mean) 5,7% dengan presentase sebesar 71,25%

Aspek Teknologi Yang Digunakan Dirasakan Bermanfaat

Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa ditinjau dari Aspek Teknologi Yang Digunakan Dirasakan Bermanfaat

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Percent (%)
1.	X > 11	Sangat baik/sangat tinggi	4	4.4
2.	7,5 s/d 11	Baik/tinggi	77	84.6
3.	4,125 s/d < 7,5	Cukup/sedang	10	11.0
4.	X < 4,125	Kurang/rendah	0	0
JUMLAH			91	100



Gambar 3. Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa ditinjau dari Aspek Teknologi Yang Digunakan Dirasakan Bermanfaat

Berdasarkan gambar 3, menunjukkan bahwa penerapan SIPEJAR ditinjau dari aspek meningkatkan kinerja belajar mahasiswa sudah tercapai dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori sangat baik /sangat tinggi yaitu sebanyak 4 orang mahasiswa (4,4%) kemudian dilanjutkan dengan yang paling banyak termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 77 orang mahasiswa (84,6 %). Kemudian dilanjutkan dengan yang termasuk kategori cukup atau sedang yaitu sebanyak 10 orang mahasiswa (12%).Dan tidak ada yang menjawab dalam kategori kurang / rendah.

$$\frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum ideal}} \times 100\% = \frac{8,94}{12} \times 100\% = 74,5\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan angkatan 2018 terhadap penerapan SIPEJAR ditinjau dari aspek menjadikan pekerjaan lebih mudah berada pada kategori **baik** dengan skor rerata (Mean) 8,94 dengan presentase sebesar 74,5%

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa persepsi kegunaan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan angkatan 2018 terhadap penerapan SIPEJAR ditinjau dari tiga aspek berada pada **kategori baik** dengan skor rerata (Mean) 26,1 dengan presentase sebesar 72,5%.

B. Gambaran Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Teknologi Pendidikan Pada Variabel Persepsi Kemudahan terhadap Penerapan SIPEJAR.

Aspek Mudah Dipelajari

Tabel 4. Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa ditinjau dari Aspek Mudah Dipelajari

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Percent (%)
1.	X > 14,5	Sangat baik/sangat tinggi	3	3.3
2.	10 s/d 14,5	Baik/tinggi	60	65.9
3.	5,5 s/d < 10	Cukup/sedang	28	30.8
4.	X < 5,5	Kurang/rendah	0	0
JUMLAH			91	100



Gambar 4. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa ditinjau dari Aspek Mudah Dipelajari

Berdasarkan gambar 4, menunjukkan bahwa penerapan SIPEJAR ditinjau dari aspek meningkatkan kinerja belajar mahasiswa sudah tercapai dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori sangat baik /sangat tinggi yaitu sebanyak 3 orang mahasiswa (3,3 %) kemudian dilanjutkan dengan yang paling banyak menjawab termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 60 orang mahasiswa (65,9 %). Kemudian dilanjutkan dengan yang termasuk kategori cukup atau sedang yaitu sebanyak 28 orang mahasiswa (30,8%).Dan tidak ada yang menjawab dalam kategori kurang / rendah.

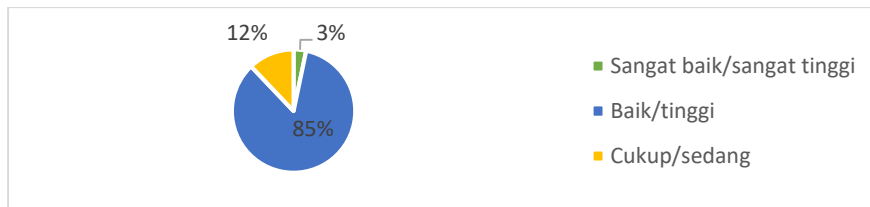
$$\frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum ideal}} \times 100\% = \frac{8,9}{12} \times 100\% = 74,1 \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan angkatan 2018 terhadap penerapan SIPEJAR ditinjau dari aspek mudah dipelajari berada pada kategori **baik** dengan skor rerata (Mean) 8,9 % dengan presentase sebesar 74,1%

Aspek Mudah Dioperasikan

Tabel 5. Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa ditinjau dari Aspek Mudah Dioperasikan

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Percent (%)
1.	X > 14,5	Sangat baik/sangat tinggi	3	3,3
2.	10 s/d 14,5	Baik/tinggi	77	84,6
3.	5,5 s/d < 10	Cukup/sedang	11	12,1
4.	X < 5,5	Kurang/rendah	0	0
JUMLAH			91	100



Gambar 5. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa ditinjau dari Aspek Mudah Dioperasikan

Berdasarkan gambar 5, menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dalam penerapan SIPEJAR ditinjau dari aspek mudah dioperasikan sudah tercapai dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori sangat baik atau sangat tinggi yaitu sebanyak 3 orang mahasiswa (3,3%) kemudian dilanjutkan dengan paling banyak menjawab termasuk dalam kategori baik yaitu 77 orang mahasiswa (84,6%). Kemudian dilanjutkan dengan yang termasuk kategori cukup atau sedang yaitu sebanyak 11 orang mahasiswa (12,1%) dan tidak ada yang menjawab dalam kategori kurang / rendah.

$$\frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum ideal}} \times 100\% = \frac{11,44}{16} \times 100\% = 71,4975 \text{ atau } 71,5\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan angkatan 2018 terhadap penerapan SIPEJAR ditinjau dari aspek mudah dioperasikan berada pada kategori **baik** dengan skor rerata (Mean) 11,44% dengan presentase sebesar 71,5%.

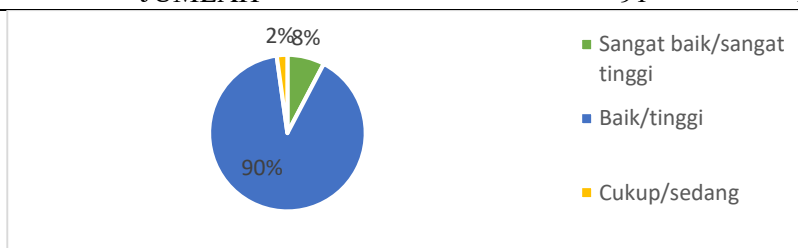
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa persepsi kemudahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan angkatan 2018 terhadap penerapan SIPEJAR ditinjau dari dua aspek berada pada kategori **baik** dengan skor rerata (Mean) 19,47 dengan presentase sebesar 69,5 atau 70 %.

C. Gambaran Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Teknologi Pendidikan Pada Variabel Aksesibilitas terhadap Penerapan SIPEJAR.

Aspek Kemudahan Akses

Tabel 6. Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa ditinjau dari Aspek Kemudahan Akses

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Percent (%)
1.	X > 22	Sangat baik/sangat tinggi	7	7,7
2.	15 s/d 22	Baik/tinggi	82	90,1
3.	8,25 s/d < 15	Cukup/sedang	2	2,2
4.	X < 8,25	Kurang/rendah	0	0
JUMLAH			91	100



Gambar 6. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa ditinjau dari Aspek Kemudahan Akses

Berdasarkan gambar 6, menunjukkan bahwa penerapan SIPEJAR ditinjau dari aspek kemudahan aspek sudah tercapai dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah mahasiswa yang menjawab dalam kategori sangat baik /sangat tinggi yaitu sebanyak 7 orang mahasiswa (7,7%) kemudian dilanjutkan dengan yang paling banyak termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 82 orang mahasiswa (90,1 %). Kemudian dilanjutkan dengan yang termasuk kategori cukup atau sedang yaitu sebanyak 2 orang mahasiswa (2,2%). Dan tidak ada yang menjawab dalam kategori kurang / rendah.

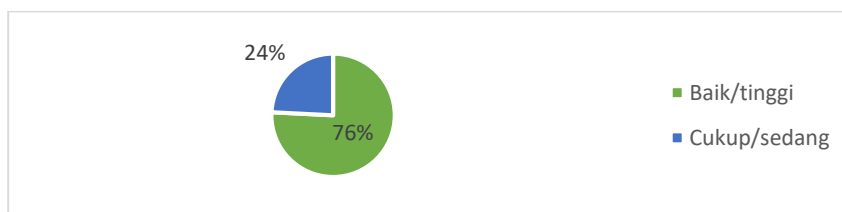
$$\frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum ideal}} \times 100\% = \frac{18}{24} \times 100\% = 75\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa persepsi kegunaan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan angkatan 2018 terhadap penerapan SIPEJAR ditinjau dari tiga aspek berada pada kategori **baik** dengan skor rerata (Mean) 18 dengan presentase sebesar 75,5%.

Aspek Tampilan Mudah Dipahami

Tabel 7. Distribusi Kecenderungan Skor Rerata Persepsi Mahasiswa ditinjau dari Aspek Tampilan Mudah Dipahami

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Percent (%)
1.	X > 18	Sangat baik/sangat tinggi	0	0
2.	12,5 s/d 18	Baik/tinggi	68	75.8
3.	7 s/d < 12,5	Cukup/sedang	22	24.2
4.	X < 7	Kurang/rendah	0	0
JUMLAH			91	100



Berdasarkan gambar 7, menunjukkan bahwa penerapan SIPEJAR ditinjau dari aspek tampilan user interface mudah dipahami sudah tercapai dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah mahasiswa yang menjawab paling banyak termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 68 orang

mahasiswa (75,8 %). Kemudian dilanjutkan dengan yang termasuk kategori cukup atau sedang yaitu sebanyak 22 orang mahasiswa (24,2%). Dan tidak ada yang menjawab dalam kategori kurang / rendah.

$$\frac{\text{Mean}}{\text{Skor Maksimum ideal}} \times 100\% = \frac{13,81}{20} \times 100\% = 69,5 \%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan angkatan 2018 terhadap penerapan SIPEJAR ditinjau dari aspek tampilan user interace mudah dipahami berada pada kategori **baik** dengan skor rerata (Mean) 13,81 dengan presentase sebesar 69,5%

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa aksesibilitas mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan angkatan 2018 terhadap penerapan SIPEJAR ditinjau dari dua aspek berada pada kategori **baik** dengan skor rerata (Mean) 31,78 dengan presentase sebesar 72,2%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan aksesibilitas mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang Angkatan 2018 terhadap penerapan SIPEJAR menggunakan model TAM. Persepsi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh 2 faktor utama yaitu faktor kegunaan dan faktor kemudahan.

Selain itu peneliti menambahkan satu faktor lagi sebagai sistem aksesibilitas (kemudahan aksesibilitas) ke dalam faktor penentu diluar dua faktor utama tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini sifatnya masih persepsi dari mahasiswa tentang penerapan SIPEJAR dalam proses pembelajarannya.

Table 1. Mean dan Standar Deviasi Variabel Penelitian

Variabel	Nilai Maksimum	Mean	Standart Deviasi
Persepsi Kegunaan	36	26,10	3,35
Persepsi Kemudahan	28	19,47	2,91
Aksesibilitas	44	31,78	3,25

Tabel diatas menunjukkan bahwa mean atau rerata dari semua variabel termasuk dalam kategori baik. Data hasil penelitian tertinggi adalah variable Aksesibilitas yang diikuti dengan standar deviasi yang tinggi juga yaitu 31,78 sementara hasil penelitian terendah terdapat pada variabel kemudahan dengan standart deviasi yang paling rendah yaitu 2,91. Temuan hasil penelitian bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan aksesibilitas mempengaruhi penerimaan pengguna adalah mendukung hasil-hasil kajian terdahulu.

Salloum (2018) menyatakan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan yang dirasakan oleh siswa telah menyebabkan peningkatan niat perilaku untuk menggunakan sistem e-learning. Persepsi kemudahan ditemukan sebagai faktor yang paling signifikan yang mempengaruhi niat siswa dalam penggunaan sistem tersebut. Selain itu, kualitas informasi, kesenangan dalam menggunakan sistem, dan aksesibilitas juga memiliki dampak positif yang dapat mempengaruhi persepsi kemudahan dan manfaat yang dirasakan dari sistem e-learning.

Selanjutnya dalam Liu & Wei (2019) Persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan diverifikasi sebagai variabel yang memiliki efek tertinggi terhadap niat perilaku pengguna dalam aplikasi e-learning. Dalam kajian yang dilakukan oleh Ulfa (2018) persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan juga memiliki efek langsung terhadap sikap terhadap penggunaan dari sistem.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fathema (2015) selain persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan, faktor kualitas sistem juga memiliki efek positif yang signifikan terhadap penggunaan sistem itu sendiri. Kualitas sistem tersebut diantaranya adalah kesesuaian layer desain di layer dan sistem, kemudahan prosedur, kemudahan manajemen instruksi, dan kesesuaian penggunaan multimedia, fleksibilitas dsb. Kajian yang dilakukan oleh Cahyo (2014) juga mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif antara persepsi kegunaan, persepsi kegunaan, faktor keamanan dan faktor kepercayaan terhadap penerapan online banking.

Lebih lanjut lagi, Sugiri (2017) mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap penerimaan MOOC, khususnya terkait dengan persepsi pengguna mengenai kemudahan dan kegunaan penggunaan sistem MOOC. JuhriyansyahDalle (2016) juga melakukan penelitian mengenai penerimaan teknologi multimedia pembelajaran interaktif yang mengemukakan bahwa persepsi kegunaan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap

penerimaan pengguna MPI dan persepsi kemudahan juga mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap penerapan pengguna MPI.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Supriyati (2017) sistem aksesibilitas hanya berpengaruh terhadap persepsi kemudahan terhadap penerapan sistem informasi manajemen di Rumah Sakit di RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Sedangkan persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penerapan sistem informasi manajemen di rumah sakit tersebut. Sehingga mengindikasikan bahwa karyawan mendapat pengaruh positif untuk melakukan perilaku menggunakan teknologi sistem informasi manajemen di rumah sakit. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyaprabha & Herdiyanti (2016) yang mengemukakan bahwa faktor persepsi aksesibilitas layanan berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan pengguna. Selanjutnya persepsi kemudahan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi kegunaan pada Aplikasi Daftar Online Rumah Sakit (ADORS).

Setiawan (2019) juga melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis penerimaan siswa menggunakan sistem ujian online berbayar menggunakan model TAM. Berdasarkan analisis hasil yang diperoleh, secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa sistem ujian online berbayar sudah bisa diterima karena empat hipotesis yang menunjukkan pengaruh positif. Dua hipotesis diantaranya adalah persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan memberikan pengaruh terhadap niat pengguna terhadap penerapan sistem ujian berbayar.

Berdasarkan temuan hasil dari berbagai penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan menjadi dua faktor utama yang dapat mengukur bagaimana penerimaan sebuah sistem atau teknologi kepada penggunanya. Selain dua faktor tersebut ada faktor lain yang bisa mempengaruhi penerimaan teknologi dengan mempertimbangkan faktor lain diluar dua faktor tersebut, yaitu faktor aksesibilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan aksesibilitas mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Angkatan 2018 pada penerapan SIPEJAR termasuk dalam kategori **baik** dengan skor rerata (Mean) 77,36 dan presentase 71,63 % ditinjau dari setiap variabelnya. Persepsi kegunaan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Angkatan 2018 pada penerapan SIPEJAR yang terdapat tiga aspek penelitian yaitu aspek meningkatkan kinerja belajar, aspek mudah dipahami, dan aspek teknologi yang digunakan dirasa bermanfaat termasuk dalam kategori **baik** dengan skor rerata (Mean) 26,1 dan presentase 72,5 %.

Persepsi kemudahan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Angkatan 2018 pada penerapan SIPEJAR yang terdapat dua aspek penelitian yaitu aspek mudah dipejari dan mudah dioperasikan termasuk dalam kategori **baik** dengan skor rerata (Mean) 19,47 dan presentase 70 %. Aksesibilitas mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Angkatan 2018 pada penerapan SIPEJAR yang terdapat dua aspek penelitian yaitu aspek kemudahan akses dan mudah tampilan mudah dipahami termasuk dalam kategori **baik** dengan skor rerata (Mean) 31,78 dan presentase 72,2 %. Untuk meningkatkan penerimaan pengguna terhadap penerapan SIPEJAR dapat direpresentasikan melalui pelaksanaan rekomendasi perbaikan sebagai berikut : (a). Mengadakan sosialisasi pengenalan SIPEJAR di setiap jurusan dan prodi di fakultas (b). Melakukan perbaikan tampilan dan fitur yang ada di website SIPEJAR (c). Menambahkan fitur penyampaian keluhan dan saran dari mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Cahyo, W. Y. H. (2014). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Kepercayaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Chang, Y. Z., Ko, C. Y., Hsiao, C. J., Chen, R. J., Yu, C. W., Cheng, Y. W., ... & Chao, C. M. (2015). Understanding the determinants of implementing telehealth systems: a combined model of the theory of planned behavior and the *Technology Acceptance Model*. *Journal of Applied Sciences*, 15(2), 277-282.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user *acceptance* of information technology. *MIS quarterly*, 319-340.

- Fathema, N., Shannon, D., & Ross, M. (2015). Expanding the *Technology Acceptance Model (TAM)* to examine faculty use of Learning Management Systems (LMSs) in higher education institutions. *Journal of Online Learning & Teaching*, 11(2).
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1977). Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research.
- JuhriyansyahDalle, P. (2016). Aplikasi *Technology Acceptance Model (Tam)* Dalam Penerimaan Multimedia Pembelajaran Interaktif (Mpi) Kubus Dan Balok.
- Liu, Z., & Wei, Z. (2019, January). Research on Chinese College Students' Using Behavior towards E-learning Services Based on Improved TAM Model. In *2nd International Conference on Social Science, Public Health and Education (SSPHE 2018)*. Atlantis Press.
- Praherdhiono, H., Adi, E. P., & Prihatmoko, Y. (2018, September). Strengthening Performance for Teachers in Early Childhood Education with Heutagogy on the Utilization of Digital Learning Media and Sources. In *1st International Conference on Early Childhood and Primary Education (ECPE 2018)*. Atlantis Press.
- Salloum, S. A. S., & Shaalan, K. (2018). Investigating students' *acceptance* of E-learning sistem in Higher Educational Environments in the UAE: Applying the Extended *Technology Acceptance Model (TAM)*. *The British University in Dubai*.
- Setiawan, E., Antoni, D., & Mirza, A. H. (2019). Analisis Penerimaan Sistem Ujian Online Berbayar Dengan Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model (Tam)* Dan Webqual. *Jurnal Bina Komputer*, 1(1), 61-72.
- Sugiri, W. A., Sihkabuden, S., & Ulfa, S. (2017, May). Analisis *Technology Acceptance Model (Tam)* Terhadap Pengguna Massive Open Online Course (Moocs). In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar 2017* (pp. 110-117).
- Supriyati, S., & Cholil, M. (2017). Aplikasi *Technology Acceptance Model* pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 17(1), 81-102.
- Ulfa, S. (2018) Exploring Student's Perceptions of Computer based Testing for University Entrance Examination By Using *Technology Acceptance Model*: Case Study State University of Malang, Indonesia. *International Journal of Educational Researchers*, 8(2), 1-8.
- Widyaprabha, E., Susanto, T. D., & Herdiyanti, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Pengguna Untuk Menggunakan Aplikasi Daftar Online Rumah Sakit (Studi Kasus: RSUD Gambiran Kediri). *SESINDO 2016, 2016*.